

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan sistem poin berbasis *reward and punishment* dalam membentuk karakter disiplin siswa MI NU Unggulan Wali Songo Bojonegoro dilaksanakan melalui penetapan tata tertib, pemberian poin pelanggaran, pemberian *reward* dan *punishment*, serta pencatatan perilaku siswa. Pelaksanaan tersebut didukung oleh sosialisasi tata tertib setiap awal tahun, pengawasan, dan pembinaan secara berkelanjutan. Selain itu, siswa kelas III A dan V A di MI NU Unggulan Wali Songo Bojonegoro telah menunjukkan indikator-indikator terbentuknya karakter disiplin ditunjukkan melalui disiplin waktu, kepatuhan terhadap peraturan, disiplin sikap, dan disiplin dalam menjalankan ibadah.

Pelaksanaan sistem poin berbasis *reward and punishment* dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa MI NU Unggulan Wali Songo Bojonegoro dilaksanakan melalui pembiasaan siswa untuk melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya, menerima konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan, mengakui kesalahan dan meminta maaf, serta menjalankan kewajiban tanpa harus selalu diingatkan oleh guru. Selain itu, dilaksanakan melalui pemberian *reward* sebagai penguatan terhadap perilaku yang sesuai dengan tata tertib dan pemberian *punishment* yang diberikan sebagai konsekuensi sehingga siswa memahami dampak dari setiap tindakan yang dilakukan. Melalui pembiasaan tersebut, sistem poin tidak hanya berfungsi

sebagai alat pengendali pelanggaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan sistem poin berbasis *reward and punishment* dalam membentuk karakter siswa MI NU Unggulan Wali Songo Bojonegoro, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa memiliki peran penting dalam pelaksanaan sistem poin berbasis *reward and punishment*, karena siswa menjadi subjek utama yang berperan menjalankan aturan dan nilai-nilai yang terkandung dalam sistem poin. Maka dari itu, siswa diharapkan dapat menaati aturan sekolah dengan penuh kesadaran diri dan menjadikan sistem poin berbasis *reward and punishment* sebagai motivasi untuk berperilaku disiplin dan tanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan dapat mengembangkan pelaksanaan sistem poin berbasis *reward and punishment* dalam bentuk digital agar proses pencatatan dan rekapitulasi poin siswa dapat dilakukan secara efektif dan tidak menghabiskan waktu yang lama.

3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara mendalam bagi peneliti lain terkait pelaksanaan sistem poin

berbasis *reward and punishment* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menindaklanjuti menggunakan jenis penelitian kuantitatif tentang efektivitas sistem poin dalam membentuk karakter lain.

